

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015 secara rata-rata berfluktuasi cenderung mengalami peningkatan dan sudah berada pada standar ketentuan BI yaitu sebesar 19,34%.
2. Kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015 secara rata-rata berfluktuasi cenderung menurun namun masih tetap belum memenuhi standar ketentuan BI yaitu sebesar 90,61%.
3. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan modal dengan koefisien sebesar 0,274041. Artinya, kenaikan atau penurunan likuiditas tidak dapat menerangkan kondisi kecukupan modal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen bank sebaiknya tetap menjaga likuiditas pada batas aman agar kondisi likuiditas bank umum syariah di Indonesia tetap berada pada posisi yang sehat. Upaya yang dapat dilakukan dengan menyalurkan pembiayaan pada batas yang wajar. Dimana bank harus menyesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015 bahwa rasio likuiditas harus berada pada 78%-92% antara permintaan pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki bank. sehingga bank dapat meminimalisir risiko kerugian.

2. Bagi pihak manajemen bank sebaiknya tetap menjaga kecukupan modal pada batas aman agar kondisi permodalan bank umum syariah di Indonesia berada pada posisi yang sehat. Upaya yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013 bahwa rasio kecukupan modal harus berada pada 8%-14% dengan mengoptimalkan penggunaan modal sendiri terhadap aktiva yang mengandung risiko agar masyarakat tetap percaya untuk menginvestasikan dananya di bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kecukupan modal, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lainnya selain likuiditas, seperti tingkat kualitas manajemen bank, tingkat kualitas aset, struktur deposito, laba ditahan, ataupun faktor lainnya. Selain itu, menambah jumlah tahun yang digunakan sebagai objek penelitian akan lebih menunjukkan tingkat fluktuasi setiap perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian.